

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai Pengaruh *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2020, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pada *Net Profit Margin* (NPM) dikatakan bahwa secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2020, hal ini terlihat dari nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $4,009 > 2,06390$.
2. Pada *Debt to Equity Ratio* (DER) dikatakan bahwa secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2020, hal ini terlihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,802 > 2,06390$.
3. Pada Ukuran Perusahaan dikatakan bahwa secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2020, hal ini terlihat dari besarnya nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0,008 < 2,06390$.

4. Pada *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2020, hal ini terlihat dari nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $8,328 > 2,98$.

5.2 Saran

1. Untuk membagikan hasil dividen kepada para investor, pihak perusahaan perlu memperhatikan laba bersih yang diperoleh perusahaan, karena besar kecilnya akan berpengaruh dengan jumlah dividen yang akan dibagikan kepada investor. Apabila laba yang dihasilkan besar, maka dividen yang dibagikan pun juga akan besar, begitu pula sebaliknya. Jumlah dividen ini akan berpengaruh pada tingkat kepercayaan investor dalam berinvestasi di perusahaan.
2. Untuk membagikan hasil dividen kepada para investor, perusahaan juga perlu memperhatikan nilai *debt ratio* karena besar kecilnya *debt ratio* akan berpengaruh terhadap jumlah dividen yang akan dibagikan kepada investor. Perusahaan yang memiliki nilai *debt ratio* yang besar harus membayar deviden yang lebih kecil karena keuntungan yang diperoleh digunakan untuk melunasi kewajiban terlebih dahulu. Semakin tinggi nilai *Debt to Equity Ratio* perusahaan maka semakin besar modal perusahaan dibiayai oleh hutang. Begitu pula sebaliknya, perusahaan dengan *Debt to Equity Ratio* yang rendah menunjukkan bahwa modal

perusahaan sedikit dibiayai oleh hutang. Perusahaan dengan hutang yang tinggi cenderung memiliki pembayaran dividen yang rendah begitu juga sebaliknya, semakin rendah *Debt to Equity Ratio* maka semakin besar pembayaran dividen.

3. Pada penelitian ini penulis menggunakan objek Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi, diharapkan untuk peneliti selanjutnya menggunakan objek perusahaan lain.
4. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya perlu menambah jumlah sampel penelitian, dengan menambah periodisasi penelitian, atau perusahaan agar lebih baik lagi.
5. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah variabel penelitian lainnya yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen.